

**ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI SEBAGAI DASAR PENETAPAN  
HARGA JUAL PADA PT. SEMEN PADANG]**

*ANALYSIS OF THE COST OF PRODUCTION AS A BASIS FOR SETTING THE  
SELLING PRICE PT CEMENT PADANG*

**Andi Pratama, Delvianti**

Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Ekasakti Padang

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui harga pokok produksi yang ada pada PT. Semen Padang. Apakah perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan oleh perusahaan telah tepat sehingga menentukan harga jual. Penelitian mengetahui harga pokok produksi setiap tahun mengalami peningkatan dari tahun 2013 sebesar 1.808.817.555.057 sedangkan tahun 2014 sebesar 1.890.955.611.133 dan tahun 2015 sebesar 1.996.017.020.647. penelitian juga menggunakan metode full costing untuk mengetahui harga jual pada PT. Semen Padang harga jual semen persak juga mengalami kenaikan tahun 2013 sebesar 80.000 persak sedangkan tahun 2014 sebesar 83.000 persak dan tahun 2015 sebesar 85.000 persak.

Kata Kunci : harga pokok produksi, harga jual

*Abstract*

*This Study aim to analyze and find out the calculation of the cost of existing production at PT. Semen Padang. Is the calculation of the cost of production is based on orders by the company has the right to determine the selling price. Research to know the cost of production every year has increased from the year 2013 amounted to 1.808.817.555.057 the year 2014 amounted to 1.890.955.611.133 and the year 2015 amounted to 1.996.017.020.647. The research also uses a full costing method to find out the selling price on PT. Cement Padang. Hselling price cement year 2013 amounted to 80.000 the year 2014 amounted to 83.000 persak the year 2015 amounted to 85.000persak.*

*Keywords ; Cost of production, Selling price.*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai, tujuan tersebut antara lain memperoleh laba yang maksimal, dapat bersaing dipasar serta dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Untuk mencapai laba yang diinginkan perusahaan harus dapat melakukan kegiatan penjualan yang paling menguntungkan dan salah satu indikatornya adalah laba kotor. Laba kotor itu di pengaruhi oleh harga jual, biaya produksi dan volume penjualan.

Harga jual suatu produk ditentukan dari harga pokok produksi, jika perhitungan harga pokok produksi tidak tepat maka akan mempengaruhi penentuan harga jual produk yang tidak tepat pula. Misalnya perhitungan harga pokok produksi yang tinggi, maka akan menghasilkan penentuan harga jual yang tinggi pula, akibatnya suatu produk tidak mampu bersaing dipasar. Begitu juga sebaliknya, jika harga pokok produksi rendah maka akan menghasilkan penentuan harga produksi yang rendah pula akibatnya perusahaan tidak mencapai laba yang maksimal walaupun harga jual dapat bersaing dipasar.

### Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang penulis akan bahas adalah :

1. Bagaimana penentuan harga pokok produksi pada PT. Semen Padang ?
2. Metode apa yang digunakan oleh PT. Semen Padang dalam menentukan harga jual ?

### Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian  
Sesuai dengan perumusan masalah diatas maka tujuan penulis adalah :
  1. Untuk mengetahui bagaimana penentuan harga pokok produksi pada PT. Semen Padang ?
  2. Untuk mengetahui metode apa yang digunakan oleh PT. Semen Padang dalam menentukan harga jual ?
2. Manfaat penelitian
  - a. Bagi penulis  
Memperluas wawasan tentang perencanaan laba khususnya pada harga pokok produksi dalam suatu perusahaan dan merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ekonomi di Universitas Ekasakti Padang.
  - b. Bagi perusahaan  
Penulis mengharapkan agar data dan informasi yang diperoleh dan dikumpulkan dalam skripsi ini, dapat dijadikan bahan pertimbangan dan keputusan dalam meningkatkan perencanaan laba yang baik bagi perusahaan dimasa yang akan datang.
  - c. Bagi pihak lain  
Memberi manfaat sebagai bahan bacaan atau referensi untuk memberikan gambaran yang jelas dan informasi akuntansi mengenai perencanaan laba perusahaan berdasarkan analisa titik impas.
  - d. Bagi akademik

Bagi dunia akademik, dapat memotivasi penelitian - penelitian selanjutnya terutama dalam bidang analisis harga pokok produk sebagai dasar penetapan harga jual pada PT. Semen padang

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian Akuntansi Biaya Dan Penggolongan Biaya

#### Pengertian Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya merupakan sarana dan media yang akan membantu manajemen dalam menetapkan harga pokok produksi karena akuntansi biaya merupakan salah satu disiplin ilmu akuntansi yang akan menggambarkan bagaimana metode, prosedur dan sistem yang akan diterapkan dalam mencatat, mengakumulasikan dan mendistribusikan semua biaya produksi yang terjadi.

akuntansi biaya menurut **Mulyadi**, (2012:7) adalah sebagai berikut : akuntansi biaya merupakan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya pembuatan dan penjual produk atau penyerahan jasa dengan cara-cara tertentu. Serta penafsiran terhadap hasilnya.

Menurut **Hansen and women** (2006) mendefinisikan harga pokok produk adalah sebagai berikut : harga pokok barang yang diproduksi meliputi semua biaya bahan langsung yang dipakai, upah langsung, serta biaya produksi tidak langsung dengan menghitung saldo awal dan saldo akhir barang dalam pengelolaan.

Biaya produksi dapat digolongkan dalam tiga jenis yang juga merupakan elemen-elemen utama dari biaya produksi, meliputi (mulyadi, 2012) :

1. Biaya bahan baku (*direct material cost*)  
Merupakan bahan secara langsung digunakan produksi untuk mewujudkan suatu macam produk jadi yang siap untuk di pasarkan.
2. Biaya tenaga kerja langsung (*direct labuor cost*)  
Merupakan biaya-biaya bagi para tenaga kerja langsung ditempatkan dan didayagunakan dalam menangani kegiatan kegiatan proses produk jadi secara langsung diterjunkan dalam kegiatan produksi menangani segala peralatan produksi dan usaha itu dapat berwujud.
3. Biaya over head pabrik (*factory overhead cost*)  
Umumnya didefinisikan sebagai bahan tidak langsung, tenaga kerja tidak langsung dan biaya pabrik lainnya yang tidak secara mudah diidenfinisikan atau dibebankan pada suatu pekerjaan.

#### Penggolongan biaya

##### 1. Biaya Bahan Baku Langsung

Bahan baku merupak istilah yang digunakan untuk menyebutkan barang-barang yang diolah dalam proses produksi menjadi produk selesai. Bahan yang diolah dapat dipisahkan menjadi bahan baku dan bahan pembantu.

**Canter (2009:40)** mendefinisikan biaya bahan langsung sebagai berikut: biaya bahan langsung (*direct material cost*) merupakan biaya bagian-bagian yang secara langsung yang digunakan dalam produksi yang mewujudkan suatu macam produk jadi yang siap untuk dipasarkan atau siap untuk diserahkan pada pemesan .

##### 2. Biaya tenaga kerja langsung

Dalam melaksanakan kegiatan perusahaan dibutuhkan faktor-faktor produksi yang mendukung terlaksanakannya kegiatan perusahaan tersebut. Salah satu faktor

produksi adalah tenaga kerja. Dalam perusahaan manufaktur terdapat dua jenis tenaga kerja yaitu tenaga kerja langsung dan tenaga kerja tidak langsung.

Menurut **Ermayanti** (2011) biaya ini meliputi gaji dan upah dari seluruh tenaga kerja langsung yang secara praktis. Istilah gaji umumnya digunakan untuk menyebutkan kompensasi yang dibayarkan jam kerja, hari kerja, atau berdasarkan unit produk atau jasa tertentu.

### 3. Biaya produksi tidak langsung (*factory Overhead*)

Mengenai biaya produksi tidak langsung menurut **Bastian Dustami dan Nurlela (2010:13)**. biaya produksi tidak langsung adalah biaya-biaya produksi yang dikeluarkan selain pengeluaran untuk bahan langsung dan upah langsung.

### Biaya Tenaga Kerja Langsung

#### Perhitungan Jumlah Tenaga Kerja

Salah satu cara perhitungan upah tenaga kerja dalam perusahaan adalah dengan mengalikan tarif upah tenaga kerja dengan jam kerja tenaga kerja. Dalam perubahan yang menggunakan metode harga pokok pesanan,

### Pencatatan Biaya Upah dan Gaji

Akuntansi biaya dan upah dilakukan dengan empat tahap pencatatan:

- A. Berdasarkan kartu hadir karyawan
- B. Kas keluar dan cek untuk pengambilan uang dari bank
- C. setelah cek diuangkan di bank, uang gaji dan upah kemudian dimasukkan kedalam amplop gaji dan upah setiap karyawan kemudian dibayar oleh juru bayar kepada tiap karyawan yang menandatangani daftar gaji dan upah sebagai bukti telah diterima oleh karyawan
- D. penyetor pajak penghasilan karyawan ke kas negara

Untuk set uptime ada tiga cara perlakuan terhadap biaya yang dikeluarkan

### Kendali biaya tenaga kerja

Pengendalian biaya biasanya dinyatakan sebagai suatu sikap atau kedudukan pikiran yang menyangkutkan suatu aktivitas. Pengendalian biaya tenaga kerja dengan suatu daftar perencanaan produksi yang tepat dan didukung dengan kebutuhan-kebutuhan jam. Tenaga kerja dan biayanya

### Metode penentuan harga pokok produksi

Metode penentuan harga pokok produksi adalah cara memperhitungkan unsur-unsur biaya kedalam harga pokok produksi. Menurut **Horgren (2008:45)** menjelaskan harga pokok produksi adalah biaya barang yang dibeli untuk diproses sampai selesai, baik sebelum maupun selama periode akuntansi berjalan. **Canter (2009:40)** menyatakan harga pokok produksi terdiri dari tiga elemen yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik.

### Penetapan Harga Penjualan

#### Pengendalian Biaya Produksi dalam Penetapan Harga jual

**Supriono (2008:103)** mengemukakan pengertian pengendalian sebagai berikut: Pengendalian adalah membandingkan antara rencana dengan pelaksanaan sehingga dapat ditentukan penyimpangan yang timbul apakah sudah menjadi “bendera merah” bagi organisasi atau unit-unitnya.

Sedangkan biaya produksi menurut **Mulyadi (2007:13)** adalah biaya produksi meliputi semua biaya yang berhubungan dengan fungsi produksi yaitu semua biaya dalam rangka pengolahan bahanbaku menjadi produksi selesai yang siap untuk dijual, bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik.

### Pentingnya Biaya Pengendalian Produksi

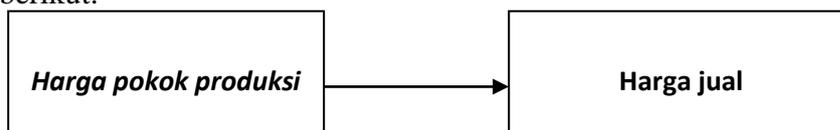
pengendalian merupakan salah satu fungsi manajemen, akuntansi banyak berperan dalam melaksanakan fungsi dari pengendalian dari pada fungsi manajemen lainnya, karena akuntansi berguna dalam perencanaan, penyelidikan dan analisis.

### Metode Penetapan Harga Penjualan

Penetapan harga produk merupakan suatu masalah yang rumit bagi sebuah perusahaan dan juga bukanlah merupakan tugas satu orang atau suatu bagian. Meskipun cara penetapan harga yang dipakai semua perusahaan. Tetapi kombinasi optimal dari faktor-faktor tersebut berbeda dan juga banyak perusahaan menggunakan penetapan prosedur penetapan

### Kerangka konseptual

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 2 :Kerangka Konseptual

### Pengukuran variable

Variabel – Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah :

Metode *Full Costing*

Rumusnya

Biaya Bahan Baku	xx
Biaya tenaga Kerja Langsung	xx
Biaya Overhead Pabrik Variabel	xx
Biaya Overhead Pabrik Tetap	xx +
<b>Harga Pokok Produksi</b>	<b>xx</b>

**TABEL 2**  
**Penelitian Terdahulu**

Nama	Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian
Syukrinal diametra (2005)	Analisis Biaya Produksi Sebagai Harga Jual Pada PT, Coca-Cola Padang	Full Costing	Bahwa biaya tenaga kerja langsung mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penerapan harga jual
Widyawati (2013)	Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dan Penerapan Metode Mark Up Dalam Penentuan Harga Jual Produk	Mark Up	agar para pengusaha amplang dapat menambah produktifitas usahanya untuk memperoleh hasil yang diinginkan dan dalam memperhitungkan harga jual
Achmad Choirul	Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Sistem	Activity Based	menentukan anggaran biaya produksi untuk kegiatan produksi selanjutnya dan menentukan

Efendi (2015)	Activity Based Costing (ABC) Pada Usaha Kerajinan Kaligrafi Dan Relief Khasanah Jepara	Costing (ABC)	harga pokok produksi yang lebih akurat terutama dalam menghadapi persaingan harga penjualan kaligrafi dan relief.
Benny Anwar (2009)	Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada Tahu Brontak	Full Costing	Agar perusahaan tahu brontak selalu meningkat dan banyak diminati oleh masyarakat terhadap tahu brontak dan kegiatan produksi
Sony Saputra (2010)	Perhitungan Harga Produksi Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada PT. Singgalang Press Padang	Mark Up	Harga jual tergantung dari harga pokok produksi jika harga jual tepat maka harga pokok produksi akan tepat juga bahkan dapat bersaing dipasar dan bermanfaat bagi masyarakat terutama kepuasan konsumen

## METODE PENELITIAN

### Sejarah Perusahaan

PT. Semen Padang adalah salah satu perusahaan milik negara (BUMN) yang bergerak di industri semen dan berbadan hukum perseroan dengan akte notaris No.5 Tahun 1972 sesuai dengan PP.RI No 7 Tahun 1971. Pabrik PT. Semen Padang merupakan pabrik tertua di Asia Tenggara dan didirikan pada tahun 1910 oleh bangsa yang berlokasi di indarung

### Struktur Organisasi

Organisasi adalah badan atau sekelompok orang yang berkerjasama untuk mencapai suatu tujuan yang telah disepakati bersama struktur organisasi merupakan wujud tanggung jawab untuk melakukan tugas tertentu sesuai dengan posisinya.

### Uraian Job Description

Sebagai perusahaan yang berada dibawah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam bentuk persero dengan struktur organisasi yang berbentuk line dan staf dilingkungan direktorat jenderal industri kimia dasar departemen perindustrian

### Metode pengumpulan data

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah defriptif analisis yaitu metode penelitian dengan mengumpulkan dan menyajikan data yang disertai analisis yang dapat memperjelaskan gambaran mengenai objek yang diteliti.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Penelitian lapangan (*Field Research*)  
Yaitu peninjauan langsung pada perusahaan yang diteliti untuk memperoleh data primer. Data primer tersebut adalah wawancara dan dokumentasi.
2. Penelitian perpustakaan  
Yaitu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data sekunder dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku serta literatur-literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti dan berguna sebagai pedoman teoritis pada waktu melakukan penelitian lapangan dan untuk mendukung serta menganalisis data.

### Teknik pengumpulan data

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk menunjang penelitian ini, penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang terdiri dari.

1. Wawancara
2. Dokumentasi
3. Riset pustaka

### Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis data

- Data primer
- Data sekunder

#### 2. Sumber data

Sumber data ini diperoleh dari laporan PT. Semen Padang ditambah buku-buku yang di gunakan sebagai bahan acuan untuk mengetahui rumusan masalah dan tujuan penelitian dalam menyelesaikan skripsi

### Metode analisis

Untuk menjawab permasalahan 1 dan 2 dijawab dengan metode deskriptif kualitatif yaitu :

#### 1. Menentukan harga pokok produksi dengan rumus dibawah ini .

Biaya Bahan	xx
Biaya tenaga Kerja Langsung	xx
Biaya Overhead Pabrik Variabel	xx
Biaya Overhead Pabrik Tetap	<u>xx</u> +
Harga Pokok Produksi	<b>xx</b>

#### 2. Metode yang saya gunakan metode full costing yaitu menghitung semua unsur biaya produksi . rumus saya gunakan untuk menentukan harga jual yaitu :

Harja jual = Harga pokok produksi + laba

## ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI SEBAGAI DASAR PENETAPAN HARGA JUAL PADA PT. SEMEN PADANG

### Proses Produksi

**Secara umum proses produksi semen terdiri dari beberapa tahap :**

1. Tahap penambangan bahan mentah (*quarry*). Bahan dasar semen adalah batu kapur, Tanah liat, pasir besi dan pasir silica. Bahan-bahan ini ditambang dengan menggunakan alat-alat berat kemudian dikirim ke pabrik semen.
2. Bahan mentah ini diteliti dilaboraturium, kemudian dicampur dengan proporsi yang tepat dan dimulai tahap penggilingan awal bahan mentah dengan mesin penghancur sehingga berbentuk serbuk.
3. Bahan kemudian dipanaskan di preheater
4. Pemanasan dilanjutkan di dalam klin sehingga bereaksi membentuk kristal klinker
5. Kristal klinker ini kemudian didinginkan di cooler dengan bantuan angin. Panas dari proses pendinginan ini di alirkan lagi ke preheater untuk menghematkan energi
6. Klinker ini kemudian dihaluskan lagi dalam tabung yang berputar yang bersisi bola-bola baja sehingga menjadi serbuk semen yang halus
7. Klinker yang telah halus ini disimpan dalam silo (tempat penampungan semen mirip tangki minyak pertamina)
8. Dari silo ini semen dipak dan dijual ke konsumen.

### Kegiatan Produksi Dan Kegiatan Pemasaran

#### Kegiatan Produksi

Sebelum melakukan kegiatan produksi semen, ada beberapa bahan baku yang dibutuhkan dalam pembuatan semen yaitu:

1. Batu kapur (*Lime Stone*).
2. Batu Silika (*Silica Stone*).

3. Tanah Liat (*Clay*).
4. Pasir Besi (*Iron Stone*).
5. Gypsum.

Proses pembuatan semen secara garis besar dilakukan melalui 5 tahap, yaitu :

1. Penambangan dan penyimpanan bahan mentah.
2. Penggilingan pencampuran bahan mentah.
3. Homogenisasi hasil penggilingan bahan mentah.
4. Pembakaran.
5. Penggilingan hasil pembakaran.

#### **Kegiatan Pemasaran**

Kebijakan pemasaran yang dilakukan oleh PT Semen Padang lebih diarahkan pada daerah-daerah yang mempunyai profit margin yang tinggi. Daerah pemasaran semen meliputi, Aceh, Sumatera utara, Sumatera barat, Riau, Jambi, Bengkulu, Sumatera Selatan, Lampung, DKI Jakarta, Jawa Timur, dan Bali. Sedangkan untuk tipe khusus, daerah pemasarannya tidak dibatasi atau diaturoleh Asosiasi Semen Indonesia (ASI). Selain memenuhi kebutuhan dalam negeri.

#### **Penentuan Harga Pokok Produksi**

Sesuai dengan tujuan perusahaan untuk memperoleh laba, maka PT. Semen padang juga mempunyai keinginan untuk mendapatkan laba yang optimum dan sedapat mungkin bisa diperoleh.

#### **Biaya Bahan Baku**

Dalam metode harga tidak diadakan pemisahan antara bahan baku dan bahan penolong disebabkan produk yang dihasilkan bersifat homogen dan bentuknya standar sehingga setiap tahun produk menikmati bahan yang sama pula.

Pada perusahaan PT. Semen Padang bahan baku yang diolah terdiri dari elemen – elemen antara lain :

- Tanah liat
- Batu silika
- Pasir putih
- Gypsum
- Batu kapur
- Bahan penolong
- Pemakaian bahan kimia
- amortasi
- Pajak dan asuransi
- Urusan umum dan adm kantor

Jadi untuk menghitung semua unsur biaya – biaya produksi dalam mengelolah semen dengan cara menggunakan rumus full costing yaitu menghitung segala unsur – unsur biaya produksi seperti dibawah ini :

**Tabel III**  
**Laporan Biaya Bahan Baku Tahun 2013 - 2015**

NO	Elemen Biaya	2013	2014	2015
A	Bahan Baku			
	Batu silika	28.320.000.000	30.569.719.471	33.951.657.340
	Pasir putih	21.220.179.000	24.344.520.242	27.648.256.165
	Gypsum	20.410.320.000	22.586.410.000	25.587.600.000
	Batu kapur	24.410.320.000	26.413.590.000	29.412.400.000
	Tanah liat	15.000.000.000	22.000.000.000	26.000.000.000
B	Bahan Penolong			

	Bahan Kimia	20.000.000.000	25.000.000.000	27.000.000.000
	<b>Total Bahan Baku</b>	<b>128.540.179.000</b>	<b>147.914.236.7132</b>	<b>169.599.913.505</b>

### Biaya Tenaga Kerja

Pada bagian ini yang dibahas pemakaian biaya tenaga kerja yang ada hubungannya dengan cetakan dan upah karyawan elemen yang ada pada biaya tenaga kerja adalah.

- Upah operator mesin
- Gaji satpam
- Gaji karyawan Departemen
- Pegawai pabrik
- Gaji pengawasan pabrik
- Pekerja bagian pemeliharaan

**Tabel IV**  
**Biaya Tenaga kerja Tahun 2013 - 2015**

NO	Biaya Tenaga Kerja	2013	2014	2015
A	Biaya Tenaga Kerja Langsung			
	Upah operator mesin	46.472.500.000	48.563.121.410	50.218.153.251
B	Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung			
	Gaji satpam	58.453.300.000	61.493.214.200	63.213.226.114
	Gaji Karyawan Departemen	65.546.690.000	67.829.540.000	69.573.821.000
	Pegawai pabrik	58.526.500.000	61.785.600.000	65.426.179.000
	Gaji pengawasan pabrik	49.251.256.000	52.172.460.000	56.826.450.000
	Pekerjaan bagian pemeliharaan	55.118.240,404	57.214.400.000.	59.173.550.000
	<b>Total biaya tenaga kerja</b>	<b>333.374.286.404</b>	<b>358.056.335.610</b>	<b>364.431.379.365</b>

### Biaya Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik merupakan biaya produksi selain biaya bahan baku dan tenaga kerja. Biaya overhead pabrik yang termasuk kedalam nya yaitu :

- Bahan bakar
- Energi listrik
- Pemeliharaan
- Deplesi, penyusutan dan amortasi
- Pajak dan asuransi
- Urusan umum dan adm kantor

**Tabel V**  
**Biaya Overhead Pabrik Tahun 2013 – 2015**

No	Elemen overhead pabrik	2013	2014	2015
A	Overhead tetap			
	Pemeliharaan	271.085.120.583	315.130.511.975	256.675.468.224
	Penyusutan & amortasi	133.499.732.070	127.832.042.981	131.219.561.138
	Pajak & asuransi	33.394.997.000	41.196.901.732	42.669.345.782
	<b>Total Overhead Tetap</b>	<b>437.979.849.653</b>	<b>474.159.416.688</b>	<b>430.564.374.144</b>
B	Overhead variabel			
	Energi listrik	333.676.838.000	314.784.390.523	388.881.000.927
	Bahan bakar	551.862.321.000	560.546.381.558	586.161.593.635
	Urusan umum & adm kantor	23.384.081.000	25.494.810.041	56.388.758.071
	<b>Total Overhead variabel</b>	<b>918.923.240.000</b>	<b>900.825.482.122</b>	<b>1.031.431.352.633</b>

Jadi itulah biaya-biaya dalam memproduksi semen dengan menggunakan rumus full costing yaitu menghitung semua unsur-unsur biaya dalam produksi semen. metode pengumpulan harga pokok yang digunakan adalah metode harga pokok

proses. Sedangkan metode perhitungan harga pokok produk yang digunakan adalah metode harga pokok penuh atau full cost. Jadi untuk menghitung semua unsur biaya – biaya produksi dalam mengelolah semen dengan cara menggunakan rumus full costing yaitu menghitung segala unsur – unsur biaya produksi seperti dibawah ini :

**Tabel VI**  
**Harga Pokok Produksi**

Dalam Rupiah	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015
Biaya bahan Baku	128.540.179.000	147.914.236.713	169.599.913.505
Biaya tenaga kerja	333.374.286.404	358.056.335.610	364.431.379.365
Biaya overhead pabrik	918.923.240.000	900.825.482.122	1.031.431.352.633
Biaya overhead tetap	437.979.849.653	474.159.416.688	430.564.374.144
Harga pokok produksi	1.808.817.555.057	1.890.955.611.133	1.996.027.020.647

Sumber PT. Semen Padang

### Penetapan Target Laba yang Diharapkan

Dalam menentukan harga jual, manajemen dapat menggunakan laba yang ditargetkan sebagai pedoman untuk menentukan harga jual. Pada pendekatan ini harga jual ditentukan Perencanaan laba pada PT. Semen Padang merupakan perencanaan yang dilakukan oleh pimpinan perusahaan dalam seluruh tingkat operasi dimasa mendatang guna mencapai tujuan laba yang ditetapkan.

Harga pokok produksi + laba = harga jual

Tahun 2013

HPP Sebesar Rp. 1.808.817.555.057 + laba (50%) = Rp.2.713.305.330.342

Total Harga Jual :Rp.2.713.305.330.342 : 350.411.340.000 = Rp.774.320.069

Harga jual semen perton Rp. 774.320.069 : 12 = Rp. 64.526.672

Sedangkan harga jual semen perbulan Rp. 64.526.672 : 30 = Rp. 2.150.889 dibulatkan menjadi Rp. 2.150.880 perhari .

Harga jual semen perhari : produksi semen perhari

Rp. 2.150.880 : 26.898 = Rp 79.964 dibulatkan menjadi Rp. 80.000 jadi harga semen per sak yaitu Rp. 80.000

Tahun 2014

HPP Sebesar Rp.1.890.955.611.133 + laba(50%) = Rp 2.836.433.466.789

Total Harga Jual: Rp 2.836.433.466.789 : 348.705.890.000 = Rp. 813,417.137

Harga jual semen perton Rp. 813.417.137 : 12 = 67.784.761

Sedangkan harga jual semen perbulan Rp. 67.784.761 : 30 = 2.259.492 dibulatkan menjadi 2.259.490 perhari .

Harga jual semen perhari : produksi semen perhari

Rp. Rp. 2.259.490 : 27.231 = Rp 82.974 dibulatkan menjadi Rp. 83.000 jadi harga semen per sak yaitu Rp. 83.000

Tahun 2015

HPP Sebesar Rp. 1.996.027.020.647 + laba(50%) = Rp.2.994.162.153.000

Total Harga Jual: Rp.2.994.162.153.000 : 357.539.301.000 = Rp 837.435.813

Harga jual semen perton Rp. 837.435.813 : 12 = 69.786.318

Sedangkan harga jual semen perbulan Rp. 69.786.318 : 30 = 2.326.211 dibulatkan menjadi 2.326.210 perhari .

Harga jual semen perhari : produksi semen perhari

Rp. 2.326.210 : 27.372 = Rp 84.985 dibulatkan menjadi Rp. 85.000 jadi harga semen per sak yaitu Rp. 85.000

## KESIMPULAN

### Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil

kesimpulan antara lain :

1. Proses produksi merupakan proses pencetakan atau tahap-tahap untuk memproduksi semen dimana proses tersebut ada 8 tahap untuk memproduksi semen yang akan dijual kepada konsumen. Dari hasil produksi semen inilah disebut produk jadi yang akan didistribusikan langsung ke tiap toko atau agen-agen serta proyek-proyek
2. Dalam penentuan harga pokok produksi PT. Semen Padang berusaha untuk mendapatkan laba seoptimal mungkin yaitu dengan memproduksi semen atau produk jadi yang telah tersedia dan siap dijual. Nah dari sinilah sumber pendapatannya. Sumber pendapatan tersebut terdiri dari 2 sektor penjualan dan pendapatan tetapi dalam pembahasan skripsi ini hanya membahas tentang sektor penjualan saja.
3. PT. Semen Padang dalam menentukan harga pokok produksinya menggunakan metode pengumpulan harga pokok yang digunakan yaitu metode harga pokok proses. Serta menghitung semua biaya yang ada seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik serta menentukan apakah harga pokok produksi setiap tahun meningkat atau menurun baik dalam bentuk rupiah maupun dalam bentuk per ton..
4. Penentuan harga jual semen persak mengalami kenaikan dari tahun 2013 harga semen yaitu Rp 80.000 per sak sedangkan tahun 2014 sebesar Rp 83.000 dan tahun 2015 sebesar Rp 85.000 jadi harga jual harus bisa berkembang dan maju di pasar agar konsumen atau pelanggan akan puas terhadap pelayanan yang ada dalam menentukan harga jual metode yang digunakan full costing.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, maka penulis mencoba memberikan saran-saran yang berguna bagi perusahaan:

1. Prosedur penjualan pada PT. Semen Padang sudah dilaksanakan dengan baik untuk itu perlu dipertahankan bahkan perusahaan melakukan evaluasi agar sektor penjualan bisa lebih baik dari waktu ke waktu
2. Dalam peningkatan produksi semen setiap tahun harus lebih meningkat untuk memproduksi semen. Serta lebih berkembang dan maju dalam penjualan semen agar perusahaan dapat mendapatkan keuntungan dan laba yang seoptimal mungkin

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agussalim Manguluang, 2013. *Metode Penelitian*, Ekasakti Press, Padang
- , 2013. *Statistik*, Ekasakti Press, Padang
- Bastian Bustami and nurlera. 2010:13. *Cost Accounting A Manajerial Emphasis*, Ninth Edition
- Center, 2009. *Akuntansi Biaya. Edisi Empat Belas. Salemba Empat, Jakarta*
- Carter 2009, *Kalkulasi Dan Pengendalian Biaya Produksi*, Bina Aksara Jakarta
- Daljono. 2005. *Akuntansi Biaya Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian*. Edisi dua. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Hansen And Women. 2010. *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta
- Horgren. 2010. *Akuntansi Biaya : Pendekatan Manajerial*. Erlangga, Jakarta
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya*. STIEN YKPN YOGYAKARTA
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Manajemen Manfaat dan Rekayasa*. Edisi STIE YKPN YOGYAKARTA
- PT SEMEN PADANG akte notaris No 5 tahun 1972, PP. RI No 7 Tahun 1971
- Supriono 2010:103, *Akuntansi Biaya Dengan Penekanan Manajerial*, edisi ke-8 buku satu salemba empat
- Sukirno. 2005. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

**Jurnal & Skripsi**

- Achmad Choirul Efendi (2015) Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Sistem Activity Based Costing (ABC) Pada Usaha Kerajinan Kaligrafi Dan relief Khasanah: *Skripsi* Sarjana Pada Universitas Gajahmada Padang
- Syukrinal diametra (2005) Analisis Biaya Produksi Sebagai Harga Jual Pada PT, Coca-Cola Padang Padang: *Skripsi* Sarjana Pada Universitas Negeri Padang
- Widyawati (2013) Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dan Penerapan Metode Mark Up dalam Penentuan Harga Jual Produk: *Skripsi* Sarjana Pada Universitas Gajahmada Padang
- Benny Anwar (2009) Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada tahu Brontak: *skripsi* Sarjana Pada Universitas Negeri Padang
- Sony Saputra (2010) Analisis Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada PT. Singgalang Press Padang: *Skripsi* Sarjana Pada Universitas Indonesia